

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis pada bab IV, hal yang dapat disimpulkan yaitu:

Adanya hubungan yang kuat antara motivasi dengan semangat kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai korelasi Pearson sebesar 0.620. Ini berarti, motivasi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan semangat kerja sebesar 62% dan sisanya 38% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti seperti kegairahan kerja, penempatan karyawan, minat kerja, kepuasan kerja karyawan, kesempatan berprestasi, kesempatan berpartisipasi, hubungan kerja, kepemimpinan, kompensasi, & lingkungan kerja seperti kenyamanan tempat kerja karyawan.

Meningkatnya Motivasi memiliki kontribusi positif sebesar 0.642, hal ini berarti jika motivasi meningkat sebanyak 1 poin maka semangat kerja(Y) akan meningkat sebanyak 0.642. Meningkatnya semangat kerja secara tidak langsung akan mengakibatkan meningkatnya produktivitas kerja karyawan khususnya pada PT. Indofood Sukses Makmur .Tbk Palembang pada bagian produksi *line* 1. Maka dapat ditarik kesimpulan jika perusahaan dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, maka semangat kerjanya akan meningkat yang akan ditunjukkan dengan meningkatnya hasil *output* produksi atau produktivitas kerja.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai motivasi dan semangat kerja merupakan penelitian yang sulit untuk diukur karena motivasi dan semangat kerja sendiri merupakan suatu hal yang abstrak dan hanya dapat dirasakan oleh individu atau obyek yang diteliti itu sendiri. Kuesioner hanya dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui keadaan perasaan dari tiap-tiap responden yang diteliti, sehingga sulit untuk benar-benar mengetahui apa yang menjadi penyebab naik-turunnya motivasi dan semangat kerja di tiap-tiap individu yang berbeda-beda. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya benar-benar melakukan pendekatan dan tanya jawab secara langsung kepada sampel yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran konkrit tentang apa yang menjadi penyebab naik-turunnya motivasi dan semangat kerja.
2. Penelitian ini merupakan studi kasus, akan tetapi hanya dilakukan pembicaraan beserta tanya jawab tentang masalah yang diteliti kepada Pimpinan (*Branch Manager*), wakil dan *Manager* Personalia PT. Indofood Sukses Makmur .Tbk. Maka untuk mengetahui secara lebih menyeluruh tentang masalah yang diteliti sebaiknya dilakukan wawancara tidak hanya bagian *managerial level*-nya saja, tetapi juga langsung kepada bagian yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih akurat tentang permasalahan yang terjadi.